

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA  
FAKULTAS KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Agustus 2023

Adhe Novie, Hediyan Yusuff, Citra Setyo Dwi Andhini

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK  
DENGAN RISIKO KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA  
DI WILAYAH KERJA DESA ANJATAN KABUPATEN INDRAMAYU**

xi + 74 + 5 tabel + 2 bagan + 12 lampiran

**ABSTRAK**

Demensia merupakan penyakit pada lansia yang bermanifestasi terhadap kemunduran kemampuan intelektual. Populasi penduduk dunia saat ini berada di era *ageing population* dimana jumlah penduduk yang berusia diatas 60 tahun lebih dari 7% dari total penduduk (Kemenkes, 2017). Menurut Prospek Populasi Dunia 2019, pada tahun 2050 diperkirakan 1 dari 6 orang di dunia akan memiliki usia diatas 65 tahun yang naik dari tahun 2019 yaitu 1 dari 11 orang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan memori salah satunya adalah aktivitas fisik . Aktivitas fisik secara teratur telah terbukti dapat mengurangi risiko demensia, termasuk penyakit Alzheimer sebesar 50 %. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Variabel yang diamati adalah tingkat demensia pada lansia dan aktivitas fisik yang dilakukannya. Responden kemudian diukur menggunakan instrumen kuisioner MMSE (*Mini Mental State Examination*). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang tinggal di Wilayah kerja Desa Anjatan Kabupaten Indramayu sebanyak 40 responden. Hasil uji etik penelitian dinyatakan “Laik Etik” dari KEPK ITEKes Mahardika. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas fisik kurang dengan demensia *definite* sebanyak 10 orang (50,0%). Hasil uji statistik dengan uji chi-square menunjukkan bahwa  $p_{value} = 0,011$  ( $p_{value} < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan adanya hubungan aktivitas fisik dengan risiko kejadian demensia di wilayah kerja Desa Anjatan Kabupaten Indramayu.

**Kata Kunci : Aktivitas Fisik, Demensia, Lansia**

**Referensi : 17 (2015-2020)**

**MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH  
HEALTH FACULTY  
Study Program Of Nursing Science**

*Mini Thesis, July 2023*

Adhe Novie, Hedyana Yusuff, Citra Setyo Dwi Andhini

***The Correlation between Physical Activity Levels and the Risk of Dementia  
in the Elderly in the Working of Anjatan Village Indramayu Regency***

**ABSTRACT**

*Dementia is a disease in the elderly that manifests as a decline in intellectual abilities. The world's population is currently in the era of aging population where the number of people aged over 60 years is more than 7% of the total population (Ministry of Health, 2017). According to the 2019 World Population Prospects, in 2050 it is estimated that 1 in 6 people in the world will be over 65 years old, up from 2019, namely 1 in 11 people. There are several factors that affect memory loss, one of which is physical activity. Regular physical activity has been shown to reduce the risk of dementia, including Alzheimer's disease, by 50%. This study uses an observational analytic research type with a cross sectional design. The variables observed were the level of dementia in the elderly and their physical activity. Respondents were then measured using the MMSE (Mini Mental State Examination) questionnaire instrument. The population in this study were all elderly living in the work area of the Anjatan Health Center, Indramayu Regency, consisting of 40 respondents.*

*The results of the research ethics test were declared "Ethically Eligible" from KEPK ITEKes Mahardika.*

*Based on the table above, it can be seen that 10 people (50.0%) have less physical activity with definite dementia. The results of statistical tests using the chi-square test show that  $pvalue = 0.011$  ( $pvalue < 0.05$ ), so it can be concluded that there is a relationship between physical activity and the risk of dementia in the work area of Anjatan Village, Indramayu Regency.*

**Keyword : Physical Activity, Dementia, Elderly**

**Referencies : 17 (2015 – 2020)**